

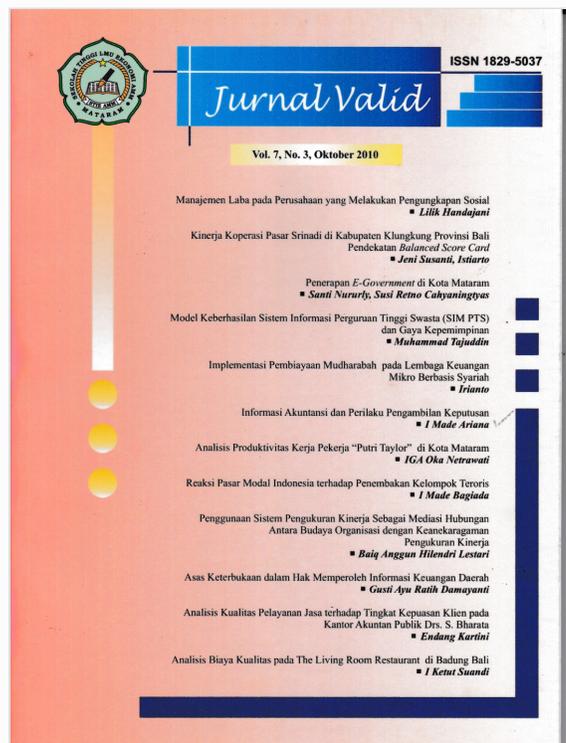


Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Assignment title: Mr. Made Ariana
Submission title: Valid_Oktober_2010-INFORMASI_AKUNTANSI_DAN_PERILAKU...
File name: Valid_Oktober_2010-INFORMASI_AKUNTANSI_DAN_PERILAKU...
File size: 8.44M
Page count: 10
Word count: 2,877
Character count: 19,754
Submission date: 23-May-2023 05:23PM (UTC-0400)
Submission ID: 2100350826



Valid_Oktober_2010-
INFORMASI_AKUNTANSI_DAN_P
ERILAKU_PENGAMB.pdf
by

Submission date: 23-May-2023 05:23PM (UTC-0400)

Submission ID: 2100350826

File name: Valid_Oktober_2010-INFORMASI_AKUNTANSI_DAN_PERILAKU_PENGAMB.pdf (8.44M)

Word count: 2877

Character count: 19754



ISSN 1829-5037

Jurnal Valid

Vol. 7, No. 3, Oktober 2010

Manajemen Laba pada Perusahaan yang Melakukan Pengungkapan Sosial
■ *Lilik Handajani*

Kinerja Koperasi Pasar Srinadi di Kabupaten Klungkung Provinsi Bali
Pendekatan *Balanced Score Card*
■ *Jeni Susanti, Istiarto*

Penerapan *E-Government* di Kota Mataram
■ *Santi Nururly, Susi Retno Cahyaningtyas*

Model Keberhasilan Sistem Informasi Perguruan Tinggi Swasta (SIM PTS)
dan Gaya Kepemimpinan
■ *Muhammad Tajuddin*

Implementasi Pembiayaan Mudharabah pada Lembaga Keuangan
Mikro Berbasis Syariah
■ *Irianto*

Informasi Akuntansi dan Perilaku Pengambilan Keputusan
■ *I Made Ariana*

Analisis Produktivitas Kerja Pekerja "Putri Taylor" di Kota Mataram
■ *IGA Oka Netrawati*

Reaksi Pasar Modal Indonesia terhadap Penembakan Kelompok Teroris
■ *I Made Bagiada*

Penggunaan Sistem Pengukuran Kinerja Sebagai Mediasi Hubungan
Antara Budaya Organisasi dengan Keanekaragaman
Pengukuran Kinerja
■ *Baiq Anggun Hilendri Lestari*

Asas Keterbukaan dalam Hak Memperoleh Informasi Keuangan Daerah
■ *Gusti Ayu Ratih Damayanti*

Analisis Kualitas Pelayanan Jasa terhadap Tingkat Kepuasan Klien pada
Kantor Akuntan Publik Drs. S. Bharata
■ *Endang Kartini*

Analisis Biaya Kualitas pada The Living Room Restaurant di Badung Bali
■ *I Ketut Suandi*

INFORMASI AKUNTANSI DAN PERILAKU PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Oleh: I Made Ariana *)

ABSTRACT

Accounting systems and human behavior influence each other. Human behavior can affect the design, construction, and usage accounting system. The accounting system can influence human behavior. (Siegel and Marconi, 1989: 4). The importance of understanding of the relationship between human behavior and the design, construction, and the use of efficient accounting systems increasingly felt. The accounting system produces accounting information plays an important role in decision-making. The structure of accounting information which refers to the way accounting data is presented, affect the behavior of decision-making. In this article will be described about the decision making process, the role of accounting information in decision-making, and a review of some research published on the impact of accounting information in decision-making behavior.

Based upon discussion, it can be concluded that the organization's decision-making process can be broken down into several steps namely, recognition and defining the problem or opportunity, the search for alternative actions and consequences kwantifikasi alternative, the selection of the optimal alternative, and implementation and follow-up. The role of accounting information in decision-making is as a stimulus to the recognition of problems and affect the selection decision. Based on published studies, indicate that the impact on accounting information in managerial decision behavior appear significant, although not in all areas.

Keywords: information, accounting, behavioral, decision

1. PENDAHULUAN

Sistem akuntansi dan perilaku manusia saling mempengaruhi. Perilaku manusia dapat mempengaruhi rancangan, konstruksi, serta penggunaan sistem akuntansi. Sistem akuntansi dapat mempengaruhi perilaku manusia. (Siegel dan Marconi, 1989: 4). Pentingnya pemahaman tentang hubungan antara perilaku manusia dan rancangan, konstruksi, serta penggunaan sistem akuntansi yang efisien semakin dirasakan.

Sistem akuntansi mempunyai peranan vital dalam perusahaan. Sistem akuntansi mendukung operasi dan proses bisnis perusahaan, mendukung strategi untuk keunggulan bersaing, dan mendukung pengambilan keputusan oleh karyawan dan manajer (O'Brien, 2004: 17). Sistem akuntansi menerima informasi dari lingkungan (perusahaan, pemerintah, pemasok, pelanggan, dll.), mengukur, mencatat, memproses, dan menerbitkan laporan yang akan dimanfaatkan oleh lingkungan.

Sistem akuntansi mempunyai peran jasa karena sistem akuntansi membantu para pemakai dalam mengolah data menjadi informasi (Mulyadi, 2001: 120). Data diolah

*) I Made Ariana, adalah Dosen Politeknik Negeri Bali

menjadi suatu bentuk yang berarti bagi penerimanya sehingga bermanfaat dalam pengambilan keputusan sekarang dan masa yang akan datang (Davis, 2001: 28). Pengolahan data meliputi aktivitas pengumpulan data, manipulasi data, penyimpanan data, dan penyiapan dokumen (McLeod dan Schell, 2004: 237).

Pengambilan keputusan organisasi dapat bersifat sederhana, rutin dan teratur, atau dapat bersifat kompleks dan kurang teratur. Pengambilan keputusan organisasi yang bersifat sederhana, rutin dan teratur tidak memerlukan proses pengambilan keputusan khusus. Pengambilan keputusan organisasi yang bersifat kompleks memerlukan proses pengambilan keputusan dengan mengikuti langkah-langkah sistematis tertentu.

Informasi akuntansi seperti halnya informasi-informasi yang lain mempunyai peranan penting dalam pengambilan keputusan. Informasi akuntansi berperan sebagai stimulus pada pengakuan masalah, dan berperan mempengaruhi pilihan keputusan. Kompleksitas keputusan sering menyebabkan sulitnya menentukan informasi akuntansi yang diperlukan, sehingga kreativitas dalam pengambilan keputusan sangat diperlukan.

Struktur informasi akuntansi yang mengacu pada cara data akuntansi disajikan, berpengaruh pada perilaku pengambilan keputusan. Informasi akuntansi bisa mempunyai beragam metode pengukuran. Informasi akuntansi bisa dipresentasikan dalam bentuk yang bermacam-macam (grafik vs naratif, agregat vs disagregat), dan bisa memberikan tipe dan frekwensi umpan balik yang bermacam-macam. (Ferris dan Haskins, 1988: 6-7).

Pada artikel ini akan diuraikan secara berturut-turut tentang proses pengambilan keputusan, peranan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan, serta tinjauan terhadap beberapa hasil penelitian yang dipublikasikan tentang dampak informasi akuntansi pada perilaku pengambilan keputusan.

2. PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Menurut Siegel dan Marconi (1989: 327), pengambilan keputusan dikaitkan dengan proses berpikir, mengelola dan pemecahan masalah. Dalam pengaturan keorganisasian, pengambilan keputusan selalu didefinisikan sebagai proses pemilihan dari semua alternatif tindakan yang mempengaruhi masa depan.

Menurut Siegel dan Marconi (1989: 327-329), seperti halnya kebanyakan aktivitas sosial, proses pengambilan keputusan organisasi dapat dirinci ke dalam beberapa langkah yaitu:

a. Pengakuan dan Pendefinisian Masalah atau Kesempatan

Pengambil keputusan memerlukan informasi tentang lingkungan, keuangan dan operasi dalam mengakui dan mendefinisikan masalah dan kesempatan. Informasi

tentang kondisi lingkungan eksternal bisa mengungkapkan tentang produk baru atau kesempatan pasar baru. Informasi keuangan dan operasi akan menyiapkan manajemen pada masalah yang perlu mendapatkan perhatiannya. Satu masalah atau kesempatan memerlukan perhatian secara tersendiri. Oleh karena itu permasalahan harus didefinisikan dengan hati-hati. Pada kondisi yang kompleks, aktivitas pendefinisian masalah lebih baik dilakukan oleh tim yang mempunyai latar belakang pendidikan yang beragam.

b. Pencarian Alternatif Tindakan dan Kwantifikasi Konsekwensi Alternatif

Ketika definisi masalah dan kesempatan telah lengkap, pencarian alternatif tindakan dan kwantifikasi konsekwensi dari berbagai alternatif mulai dilakukan. Pencarian sering dilakukan dengan melihat masalah serupa yang pernah terjadi pada masa lalu. Ciri-ciri yang dapat dikwantifikasi akan dibuat dalam bentuk estimasi moneter dari manfaat dan biaya yang terkait dengan masing-masing alternatif. Estimasi ini akan disaring dan dicek kembali untuk menentukan alternatif yang layak untuk dipertimbangkan.

c. Pemilihan Alternatif yang Optimal

Langkah yang paling krusial pada pengambilan keputusan adalah proses pemilihan satu alternatif dari semua alternatif yang tersedia. Walaupun langkah ini nampak rasional, pilihan akhir sering kali didasarkan lebih pada pertimbangan politik dan psikologi daripada pertimbangan realitas ekonomi. Manajer membuat pilihan akhir mungkin menghadapi beberapa alternatif yang layak, masing-masing mempunyai keuntungan dibandingkan dengan alternatif lainnya. Manajer juga sadar pada pertimbangan manfaat dan biaya politik dari masing-masing alternatif. Dengan mempertimbangkan berbagai hal yang melingkupi pengambilan keputusan, manajer akan memilih alternatif yang terbaik.

d. Implementasi dan Tindak Lanjut

Kesuksesan dan kegagalan dari pilihan akhir tergantung pada efisiensi dari implementasi alternatif keputusan yang dipilih. Implementasi akan sukses hanya jika individu yang mempunyai pengendalian atas sumber-sumber organisasi yang mengimplementasikan keputusan, melaksanakan keputusan tersebut secara total. Situasi ideal akan terbentuk jika kekuatan sumber ini dilaksanakan oleh sponsor dari pemilih alternatif keputusan. Untuk meyakinkan efisiensi dalam implementasi, diperlukan umpan balik periodik dari hasil dan koreksi segera dari deviasi yang tidak diharapkan.

3. PERANAN INFORMASI AKUNTANSI DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Untuk meningkatkan relevansi informasi akuntansi, akuntan harus mengetahui peranan informasi dalam pengambilan keputusan. Menurut Scott (2003: 52) sesuai pendekatan kegunaan keputusan, untuk membuat informasi akuntansi menjadi lebih berguna maka perlu diketahui tentang siapa yang menggunakan informasi akuntansi dan apa masalah keputusan yang dihadapi pemakai informasi akuntansi.

Menurut Siegel dan Marconi (1989: 345), peranan informasi akuntansi pada pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

a. Stimulus Pada Pengakuan Masalah

Akuntansi dapat memberikan stimulus pada pengakuan masalah melalui pelaporan deviasi dari kinerja aktual dengan standar atau tujuan anggaran, atau dengan menginformasikan pada manajer bahwa mereka salah dalam mengantisipasi output atau tujuan tertentu. Penurunan rasio perputaran persediaan akan mengarahkan perhatian manajemen pada tingkat persediaan dan penjualan. Melemahnya perputaran piutang bisa menunjukkan defisiensi pada kredit dan atau praktek pengumpulan piutang.

Tingkat stimulus yang dapat diberikan akuntansi tergantung pada seberapa cepat lingkungan eksternal dan internal bereaksi terhadap informasi akuntansi yang diberikan. Tingkat stimulus yang dapat diberikan akuntansi tergantung pula pada kapabilitas manajemen sebagai pengambil keputusan untuk mengorganisir dan menggunakan informasi dan preferensinya terhadap kuantitas dan kualitas informasi. Ukuran dan tingkat desentralisasi pada perusahaan juga mempengaruhi stimulus yang diberikan informasi akuntansi.

Informasi akuntansi digunakan sebagai sarana pengakuan masalah, informasi akuntansi juga akan digunakan sebagai dasar untuk menentukan kwantifikasi konsekuensi dari alternatif tindakan yang akan diambil.

b. Pengaruh pada Pilihan Keputusan

Tidak semua manajer menggunakan data akuntansi dalam menganalisis probabilitas relatif atau keinginan untuk mengubah tindakan. Penggunaan informasi akuntansi dalam pemilihan keputusan sangat beragam. Hal ini tergantung pada persepsi tentang kemampuan informasi akuntansi menurunkan beberapa ketidakpastian yang melingkupi proses pengambilan keputusan.

Dua elemen lain yang mempengaruhi kepercayaan yang diberikan pada informasi yaitu permintaan dan persaingan. Perusahaan yang menghadapi persaingan

yang kecil dan mempunyai permintaan yang inelastis akan lebih tergantung pada data biaya yang diberikan sistem akuntansi dalam pengambilan keputusan harga barang supaya bisa bersaing di pasar.

Informasi akuntansi lebih memainkan peranan penting pada keputusan jangka pendek dibandingkan keputusan yang mempunyai konsekuensi jangka panjang jika hanya mencerminkan biaya dan pendapatan untuk operasi sekarang. Lagi pula, pengambil keputusan nampaknya lebih menyukai informasi eksternal yang tersedia dengan biaya rendah daripada mengembangkan data akuntansi secara internal. Kenyataan lain bahwa penurunan pengaruh informasi akuntansi adalah karena ketidakmampuan untuk mengukur biaya kesempatan.

4. DAMPAK INFORMASI PADA PERILAKU PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Telah disetujui secara umum bahwa peranan utama dari sistem akuntansi adalah menyediakan informasi untuk mempelajari permasalahan, keluaran dan kesempatan, dengan tujuan pengambilan keputusan yang tepat. Fokus pada pemakai internal dari informasi akuntansi, akan dipertimbangkan dampak dari informasi akuntansi yang meliputi metode pengukuran, presentasi dan umpan balik (Ferris dan Haskins, 1988: 6).

Struktur informasi mengacu pada cara data akuntansi disajikan untuk pengambil keputusan. Informasi bisa mempunyai beragam metode pengukuran. Bentuk presentasi informasi bisa bermacam-macam (grafik vs naratif, agregat vs disagregat). Demikian juga halnya dengan tipe dan frekwensi dari umpan balik yang muncul juga bermacam-macam (Ferris dan Haskins, 1988: 6-7).

a. Pengukuran

Sejumlah studi untuk menginvestigasi pengaruh alternatif metode pengukuran pada keputusan manajerial. Dykman (1964) dan Bruns (1965), sebagai contoh, menginvestigasi dampak dari alternatif metode penilaian persediaan (FIFO vs LIFO) *variable cost vs absorption cost* di bawah metode FIFO atau LIFO secara berturut-turut. Secara umum, kedua studi menyimpulkan bahwa individu tidak membuat keputusan yang berbeda secara signifikan di bawah alternatif metode penilaian persediaan. Penelitian serupa juga dilakukan peneliti-peneliti lain yang melakukan studi tentang apakah pemakai dapat mengakui perbedaan antara informasi yang disiapkan pada basis FIFO vs LIFO. Hasilnya menunjukkan bahwa subyek tidak menyesuaikan secara tepat keputusannya karena adanya perbedaan perlakuan akuntansi.

Menggunakan suatu format permainan bisnis, Burn (1966) menginvestigasi perilaku keputusan kwartalan ketika subyek menerima laporan keuangan tahunan vs kwartalan, dan tidak menemukan perbedaan yang signifikan. Bloom, Elgers dan Murray (1984) menemukan bahwa keputusan harga produk tidak bervariasi ketika pengukuran depresiasi diubah dari metode garis lurus ke metode depresiasi dipercepat, atau sebaliknya. Akhirnya, pada tes fungsional mendalam, Ashton (1976) menginvestigasi keputusan harga barang di bawah alternatif sistem akuntansi biaya, diobservasi bahwa kebanyakan subyek tidak signifikan mengubah perilaku keputusannya dalam menanggapi perubahan metode biaya yang digunakan. Secara keseluruhan, studi-studi ini dan juga yang lainnya menunjukkan bukti yang menyarankan bahwa perilaku keputusan individual tidak sensitif pada variasi metode pengukuran akuntansi. Ini sejalan dengan apa yang dikemukakan Scott (2003: 97) bahwa dalam pasar modal yang efisien, pemilihan metode pelaporan alternatif yang berbeda dalam perhitungan akuntansi tidak mempengaruhi harga saham, sepanjang pilihan tersebut tidak berpengaruh terhadap aliran kas, dan ada pengungkapan yang memadai. Dengan pengungkapan yang memadai, pihak-pihak yang berkepentingan dapat melakukan perhitungan sendiri dengan metode yang lain.

b. Presentasi

Presentasi informasi muncul menjadi elemen kunci pada pengambilan keputusan. Pengaruh presentasi informasi telah diinvestigasi sedikitnya pada tiga format yaitu, grafik vs tabel, agregat vs disagregat, dan ketepatan waktu. Informasi akuntansi paling sering dikomunikasikan dalam bentuk tabel konvensional atau format grafik (balok, lingkaran dll.). Moriarity (1979), memanfaatkan grafik multi dimensional untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan. Kemampuan subyek dalam memprediksi kebangkrutan diperbandingkan, dan menemukan bahwa rata-rata individu dapat memproses data skematik dengan lebih cepat dengan kesalahan yang lebih sedikit. Stock dan Watson (1984) juga menggunakan data skematik untuk menginvestigasi kemampuan individu untuk mendeteksi perubahan kondisi keuangan. Ketika diperbandingkan dengan subyek penerima presentasi bentuk tabel, ditemukan bahwa subyek penerima data skematik mempunyai klasifikasi ketepatan lebih tinggi secara signifikan, tidak tergantung pada tingkat pendidikan akuntansi yang dimiliki. Hasil ini, dihubungkan dengan studi Moriarity, menyarankan tentang adanya pengaruh presentasi informasi positif, dan bahwa keputusan individu diperbaiki melalui alternatif format presentasi informasi.

Barefield (1972) dan Otley dan Dias (1982), menginvestigasi dampak dari agregasi pada pengambilan keputusan individu. Ketika Barefield menguji apakah tingkat varian biaya agregasi berdampak pada keputusan prediksi pengendalian, Otley dan Dias mempertimbangkan dampak dari variasi spesifik dari biaya produksi pada keputusan perencanaan produksi. Observasi terdahulu bahwa ketepatan pengambilan keputusan tidak bervariasi secara signifikan sebagai suatu fungsi dari tingkat agregasi, sedangkan observasi berikutnya perilaku keputusan optimal ketika pola perilaku biaya dikaburkan oleh agregasi. Karenanya, temuan-temuan yang muncul pada area ini masih kontradiktif.

Dengan respek pada ketepatan informasi, Mock (1969) menguji apakah bauran input dan keputusan kuantitas produksi bervariasi dengan ketepatan waktu dari pelaporan akuntansi biaya. Dengan menggunakan format permainan simulasi bisnis, ketepatan waktu adalah bervariasi dengan penyediaan subyek dengan data biaya periode sekarang dan sebelumnya. Pada studi tambahan, Mock, Estrin dan Vasarhelyi (1972) menginvestigasi apakah ketepatan waktu data biaya berdampak pada waktu dan pembelajaran keputusan individu. Berdasarkan pada studi-studi ini, nampak bahwa ketepatan waktu mempunyai dampak signifikan pada kualitas dan kecepatan dari perilaku keputusan individu.

c. Umpan Balik

Umpan balik memungkinkan terjadinya perubahan-perubahan pada keputusan. Mock (1972) menyarankan bahwa informasi akuntansi bisa mempunyai nilai langsung dan umpan balik. Dengan respek pada informasi umpan balik, nilai hasil ketika keputusan atau aturan keputusan diambil akan dapat ditingkatkan. Sehingga waktu dan isi informasi umpan balik menjadi penting untuk perilaku keputusan.

Pada eksperimen permainan bisnis, Mock (1973) mempelajari pengaruh dari umpan balik akuntansi pada kinerja pengambil keputusan keputusan. Dengan menggunakan format multi keputusan, Mock mengobservasi bahwa kelompok eksperimental membuat keputusan lebih baik (laba lebih tinggi dan biaya lebih rendah), tapi ada tambahan beban dari peningkatan waktu keputusan. Pengaruh nilai umpan balik positif juga diobservasi oleh Otley dan Dias (1982).

5. KESIMPULAN

- a. Proses pengambilan keputusan organisasi dapat dirinci ke dalam beberapa langkah yaitu, pengakuan dan pendefinisian masalah atau kesempatan, pencarian alternatif

tindakan dan kwantifikasi konsekuensi alternatif, pemilihan alternatif yang optimal, serta implementasi dan tindak lanjut.

- b. Peranan informasi akuntansi pada pengambilan keputusan adalah sebagai stimulus pada pengakuan masalah dan mempengaruhi pilihan keputusan.
- c. Berdasarkan pada penelitian yang dipublikasikan, menunjukkan bahwa dampak informasi akuntansi pada perilaku keputusan manajerial nampak signifikan, walaupun tidak pada semua area.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnold, Vicky dan Steve G. Sutton. 1997. *Behavioral Accounting Research*. Unated state: American Accounting Association.
- Asthor, R.. 1976. Cognitive Change Induced by Accounting Change: Experimental evidence on the Functional Fixation Hypothesis. Supplement to *Journal of Accounting Research*. Pp. 1-17.
- Barefield, R. 1972. The Effect of Agregation on Decision Making Success: A Laboratory Study. *Journal of Accounting Research*. pp. 229-242.
- Bloom, R. Elgers,P. dan Murray,D.. 1985. Functional Fixation in Product Pricing: A Comparison of Individual and Group, *Accounting Organizations and Sociaty*, pp. 1-11.
- Bordnar, George H., Hopwood William S.. 2004. 9th. *Accounting Information Systems*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Bruns, W.. 1965. Inventory Valuation and Management Decisions. *Accounting Review*. pp. 345-347.
- Bruns, W.. 1967. The Accounting Period Concept and its Effect on Management Decisions. Supplement to *Journal of Accounting Research*. pp. 1-14.
- Davis, Gordon B.. 2001. *Sistem Informasi Manajemen*. Alih bahasa oleh Widyahartono, Bob. Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo.
- Dyckman, T. 1964. The Alternatif of Accounting Techniques on Certain Management Decision. *Journal of Accounting Research*. pp. 91-107.
- Ferris, Kenneth R.dan Mark E. Haskins.1988. Perspectives on Accounting Systems and Human Behaviour. *Accounting Auditing Accountability*. pp. 1-16
- Laudon, K.C. Kenneth, Jane P. Laudon. 2004. 8th edition. *Management Information Systems*, New Jersey : Prentice- Hall, Inc.
- Mock,T. 1969. Comparative Value of Accounting Structure. Supplement to *Journal of Accounting Research*. pp. 124-159.

- Mock, T. 1972. Concept of Information System and Accounting. *Accounting Review*. pp. 765-778..
- Mock, T. 1973. The Value of Budget Information. *Accounting Review*. pp. 520-534.
- Mock, T., Estrin, Vasarhelyi. 1972. Learning Patterns, Decision approaches and Value of Information. *Journal of Accounting Research*. Pp. 129-153.
- Moriarty. 1979. Communication Financial Information through Multidimensional Graphics. *Journal of Accounting Research*. pp. 205-222.
- Mulyadi, Rusma. 1999. Kualitas Jasa Sistem Informasi dan Kepuasan Para Penggunanya. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Hal. 120-133.
- O'Brien James A.. 2004. *Management Information System*. Sixth Edition. New York: Mc.Graw- Hill
- Otley, D. dan Dias, J. 1982. Accounting Agregation and Decision Making Performance: An Experimental Investigation. *Journal of Accounting Research*. pp. 171-189.
- Parker, Lee d., Knneth R. Ferris, dan David Otley. 1989. *Accounting For the Human Factor*. New York: Prentice- Hall, Inc.
- Pitt, Leyland F., Ricard T. Watson, C. Bruce Kavan. 1999. Service Quality: A Measure of Information Systems Effectiveness. *MIS*. 173-187
- Post, Gerald V., David L. Anderson. 2004. 2th edition. *Management Information Systems*. New York: Mc.Graw- Hill
- Scott, William R, 2003. *Financial Accounting Theory*. Toronto : Prentice-Hall, Inc.
- Stock, D. dan Watson, C.. 1984. Human Judgment Accuracy, Multidimensional Graphics, and Humans versus Models. *Journal of Accounting Research*. pp. 192-206.
- Siegel, Gary, Helene Ramanauskas-Marconi. 1989. *Behavioral Accounting*. Unated state: Shouth-Western Publishing Co.

Valid_Oktober_2010- INFORMASI_AKUNTANSI_DAN_PERILAKU_PENGAMB.pdf

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

3%

★ Snowball, D.. "Accounting laboratory experiments on human judgement: Some characteristics and influences", Accounting, Organizations and Society, 1986

Publication

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

Valid_Oktober_2010- INFORMASI_AKUNTANSI_DAN_PERILAKU_PENGAMB.pdf

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10
